

Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kristen: Studi Kasus di Pademangan Barat Jakarta Utara

Anggretitte Adinda Soli Naga,¹ Wahyu Bintoro,² Christian Ade Maranatha³

Sekolah Tinggi Teologi Moriah, Tangerang, Indonesia¹

Sekolah Tinggi Teologi Indonesia, Jakarta, Indonesia²

Sekolah Tinggi Teologi Widya Agape, Malang, Indonesia²

Email: camaranatha@widyaagape.ac.id

Submitted: 25 September 2020 Revision: 3 Maret 2021 Accepted: 12 April 2021

Abstrak

The world of youth is very vulnerable to promiscuity because they are to free, of tentang their daily activities are not controlled by the parents and the school. If this continued itu is nt impossible that many negative things will happen to them one of them is falling into the world of drug abuse. This is very ilfluential in life in the community orang in the life of the Nation and state where the influence of drug abuse is significantly far from ignoring religious values and moralmu that of the widespread use of drugs among Christian youth in a Christian youth circle in the community. There are still many of these teenagers who meet orang associate with chicken who abuse barcotict.

Keywords: narcotics abuse, juvenile delinquenc, youth.

Abstrak

Dunia Remaja sangat rentan oleh pergaulan bebas. Karena terlalu bebasnya, seringkali kegiatan mereka sehari-hari tidak terkontrol oleh pihak orang tua dan pihak sekolah. Jika hal tersebut terus berlanjut bukan tidak mungkin akan banyak hal negatif yang akan menimpa mereka. Salah satunya adalah terjerumusnya ke dunia penyalahgunaan narkotika. Hal ini sangatlah berpengaruh dalam kehidupan di lingkungan masyarakat ataupun di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ini dimanapun. Pengaruh penyalahgunaan narkoba secara nyata jauh dalam mengabaikan nilai-nilai agamawi dan norma yang berlaku di dalam masyarakat ini adalah suatu problema meraknya penggunaan narkoba di kalangan remaja kristen. Di suatu kalangan remaja Kristen di masyarakat masih banyak dari antara anak remaja ini yang berjumpa atau bergaul dengan anak penyalahgunaan narkotika.

Kata Kunci : penyalahgunaan narkotika, kenakalan remaja, remaja

PENDAHULUAN

Masalah Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang kompleks dan memiliki potensi yang besar baik dari sudut pandang fisik ataupun praktik kesehatan jiwa, maupun Psikososial¹. Penyalahgunaan narkotika bukanlah suatu kejadian yang mudah dan bersifat mandiri, melainkan yaitu akibat dari berbagai faktor yang secara

¹ Tina Arifin, *pengegan Narkotika*. (Yogyakarta: Gadjah mada University Press 2012), 12.

kebetulan terjalin contohnya seperti faktor lingkungan menjadi suatu tanda yang sangat merugikan bagi setiap Pihak apalagi di dalam kalangan remaja Kristen yang terkait dengan masalah penyalahgunaan narkotika yaitu faktor individu dan faktor lingkungan hidup yang saling bersosialisasi erat berjalan bersamaan dan berperan dalam proses tumbuh kembang seseorang mengikuti berjalannya waktu, sampai individu menentukan bentuknya kehidupannya. Jadi faktor individu bersifat sendiri /individual dan factor lingkungan mempunyai suatu yang sama besarnya di dalam terjadinya penyimpangan perilaku seseorang² dari norma- normanya lainnya.

Sarondansaron mendefinisikan penyalahgunaan zat sebagai Penggunaan bahan kimia, legal atau illegal, yang menyebabkan kerusakan fisik, mental dan social seseorang. Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan Kematian, ketagihan dan terkena berbagai penyakit, meningkatnya kekerasan dan Kriminalitas serta hancurnya sebuah masyarakat atau hilangnya generasi sehingga Kalau masyarakat.³ Jika hal tersebut terus berlanjut bukan tidak mungkin akan banyak hal negatif yang akan menimpa mereka. Salah satunya adalah mereka akan terjerumus dalam dunia penyalahgunaan narkotika. di kota-kota besar di Indonesia penyebaran narkotika pada kalangan remaja sudah tidak asing lagi. Narkoba bahkan masuk dalam lingkungan sekolah jelas saja hal tersebut membuat banyak orangtua merasa khawatir atas perkembangan dan pertumbuhan anaknya di luar sana. Mungkin saja di rumah mereka terlihat biasa biasa saja akan tetapi bagaimana perilaku mereka yang tidak mencerminkan setiap nilai kekristenan.

Narkoba sebenarnya adalah obat yang sangat diperlukan dalam bidang Pengobatan dan ilmu pengetahuan, sehingga dalam mempersiapkannya perlu dijamin melalui Kegiatan produksi dan impor. Namun sebaliknya narkoba juga dapat menimbulkan bahaya yang sangat merugikan apabila disalah gunakan atau dipergunakan tanpa pembatasan dan pengawasan yang seksama apalagi didalam suatu organisasi pemuda Kristen. Remaja sebenarnya tahu narkoba itu sangat berbahaya bagi mereka yang menggunakan narkoba tersebut. Namun demikian , tetapi saja ada

² Sutrisno, Dkk. Penerapan Nilai Karakter Bagi Kaum Proletar Usia Remaja di Yayasan Kemah Kasih. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat ISSN: 2656-369X (Print), 2684-8570 (Online) Volume 3 No. 2, Desember 2021 <http://abdi.ppj.unp.ac.id/index.php/abdi> Email: abdi@ppj.unp.ac.id DOI: <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.123>.

³ Ibid 13.

beberapa di antara mereka yang menggunakannya.⁴ Tentu kenyataan tersebut sangat mengkhawatirkan karena remaja adalah generasi penerus bangsa. Bagaimana nasib bangsa di masa mendatang jika banyak generasi penerusnya terlibat penyalahgunaan narkotika, Apalagi anak Kristen.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini semakin meningkat dalam penyimpangan perilaku generasi muda tersebut. dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini⁵ di kemudian hari di kalangan remaja. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif Penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Seharusnya pelajar senantiasa berfikir jernih untuk menghadapi globalisasi Teknologi dan globalisasi yang berdampak langsung pada keluarga dan remaja Penerus bangsa khususnya.

Penyalahgunaan narkotika, khususnya narkotika adalah bahaya laten yang setiap kali diberantas tak pantas habis tetapi akan tumbuh di tempat yang harus dengan modus yang berbeda. Kenyataan tindakan pidana narkotika dalam masyarakat dalam menunjukkan kecenderungan semakin meningkat baik secara kualitatif atau kuantitatif dengan korban yang meluas, terutama di kalangan anak-anak remaja dan generasi pada umumnya. Generasi pemuda menjadi sasaran utama perkembangannya narkotika, karena rasa keingintahuan untuk mencoba dari jiwa-jiwa yang masih muda ini lebih besar dari orang dewasa. Ciri-ciri remaja beresiko tinggi adalah Cenderung memberontak, kurang percaya diri, putus sekolah, keinginan untuk mencoba yang sedang tren, dan merasa bosan dan jenuh.

Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang terjerumus dalam penyalahgunaan narkotika adalah: *Faktor Internal* merupakan dorongan yang berasal dari diri sendiri biasanya hal ini di pengaruhi oleh masalah kehidupan yang menimpa mereka masalah tersebut dapat berupa tekanan pekerjaan, tekanan sosial, permasalahan ekonomi dan pendidikan. Dalam kasus ini biasanya para korban menggunakan narkotika sebagai penghilang stress.⁶ *Faktor Eksternal* merupakan dorongan yang berasal dari luar biasanya dari lingkungan atau dari pergaulan di mulai

⁴ Ibid 14.

⁵ Hardianto silalahi Dian. *penanggulangan pidana penyalahgunaan narkotika* enam Media 2020 hlm 5-7

⁶ Hatta Alsurkief, *Buku pedoman agama Islam (PAI) Politeknik*, absolutely media. 2021, hlm 220-222

dari lingkungan keluarga yang tidak harmonis atau retak anak akan menjadi korban dan terpengaruh oleh mentalnya di besarkan dalam lingkungan keluarga seperti ini menumbuhkan anak yang karakternya kurang terdidik dan sangat mudah terpengaruh oleh pergaulan yang menjadi tempat pelariannya. Orang tua yang kurang peduli membuat sangat anak terlalu leluasa dalam pergaulannya. Yang berakibat membawahnya ke jalan hidup yang salah. Sehingga terlibat menggunakan narkotika melalui pergaulan yang tidak sehat.⁷

Narkotika adalah zat-zat lainnya yang dalam golongan NAPZA sudah sudah dikenal dan di gunakan sejak dahulu kala, narkotika sering digunakan diluar kepentingan medis dan ilmu, pengetahuan yang pada akhirnya anak menjadi pengaruh dari tatanan kehidupan sosial masyarakat bangsa dan negara. Penanganan penggunaan narkotika bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan tetapi negara bertekad untuk memberantas Kanya penyalahgunaan narkotika melapisi semua lingkup masyarakat dan kalangan remaja baik yang miskin maupun kaya tua maupun muda. Penyalahgunaan narkotika dari tahun ke tahun mengalami suatu peningkatan yang pada akhir akan merugikan kader-kader bangsa dan negara Salah satu usaha yang dilakukan, pemerintah untuk menanggulangi masalah narkotika melalui penyempurnaan dalam pengaturan di bidang hukumnya. Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan Psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa Perubahan Psikologis yang Terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan sosial. Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah Mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik.

Remaja yaitu masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Keluarga adalah salah satu tempat dimana mereka menerima suatu bimbingan dan pembinaan dalam hal yang baik.⁸ Dengan demikian juga ada dampak buruk yang selalu berpegang terhadap remaja. Yang memegang peran penting dalam keluarga adalah orang tua dalam mendidik mereka

⁷ Christiani Hutabarat, Bobby Kurnia Putrawan. "Pengantar Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Kristen." *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* Vol.11, No.2 (2021): 84-94. <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/28>.

⁸ Sutrisno Sutrisno, Peni Hestiningrum, Marthin Steven Lumingkewas, dan Bobby Kurnia Putrawan. "Christian Religious Education Toward The Teenagers Character Building." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* Vol.5, No.2 (2021): 202-212. <https://doi.org/10.46445/ejti.v5i2.330>; Agus Santoso dan Bobby Kurnia Putrawan. "Pelayanan Pastoral: Perspektif Para Reformator." *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol.36, No.1 (2021): 1-20. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.1-20>.

Pendidikan yaitu proses dimana perubahan sikap atau tingkah laku seseorang dengan adanya pendidikan ini pertumbuhan remaja akan lebih baik dari sebelum menerima pendidikan. Bagaimana peranan anak remaja bisa kurang baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat karena⁹ ada pengaman atau masalah orang tua yang kurang mendukung terhadap anak tersebut sehingga anak ikut serta dalam masalah yang kurang baik bagi mereka lewat masalah orang tua juga bisa terjerumus dalam hal-hal yang tidak terduga oleh orang tua seperti pencabulan, narkoba dan perzinaan ini adalah salah satu masalah yang terjadi anak remaja dalam keluarga maupun masyarakat. Dan oleh sebab itu orang tua harus membimbing anak remaja supaya jangan terjerumus dalam masalah narkoba seperti dimana orang tua harus memberikan nilai-nilai kristiani, sikap dan tingkah laku yang dengan sudah meningkatkan nilai ini remaja anak akan memiliki potensi sebagai remaja yang utuh.

METODE

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, metode ini di lakukan dengan menggunakan teknik Snowballing Sampling¹⁰, yaitu dalam penentuan informan dilakukan secara bertahap. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Pelajar SMP dan SMA yang ada di daerah Pademangan Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bahaya dalam pemakaian narkoba sangat besar pengaruhnya terhadap anak remaja di zaman ini. Jika sampai terjadi pemakaian narkoba secara besar-besaran di masyarakat atau dalam kalangan remaja Maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang sakit apalagi terjadi demikian negara akan rapuh dari dalam karena ketahanan nasional merosot dan juga kalangan remaja ini akan sangat rapuh dari pemakaian narkoba ini yang merajalelah¹¹.

Narkotika adalah zat-zat lainnya yang dalam golongan NAPZA sudah dikenal dan di gunakan sejak dahulu kala, narkotika sering digunakan diluar kepentingan medis dan

⁹ Sutrisno, S., Putrawan, B. K., Hutabarat, C., & Bulan, S. E. (2021). Penerapan Nilai Karakter Bagi Kaum Proletar Usia Remaja di Yayasan Kemah Kasih. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 189-199. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.123>

¹⁰ Sudaryono. *Metode penelitian Pendidikan*. (Bandung: Prenada Media, 2016), 2.

¹¹ Supramono Gatot. (2004) *Hukum Narkoba Indonesia*, Jakarta: Djambatan, , hal 5.

ilmu, pengetahuan yang pada akhirnya anak menjadi pengaruh dari tatanan kehidupan sosial masyarakat bangsa dan negara. Penanganan penggunaan narkotika bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan tetapi¹² negara bertekad untuk memberantas Kanya penyalahgunaan narkotika melapisi semua lingkup masyarakat dan kalangan remaja baik yang miskin maupun kaya tua maupun muda. Penyalahgunaan narkotika dari tahun ke tahun mengalami suatu peningkatan yang pada akhir akan merugikan kader-kader bangsa dan negara Salah satu usaha yang dilakukan, pemerintah untuk menanggulangi masalah narkotika melalui penyempurnaan dalam pengaturan di bidang hukumnya.

Dalam kehidupan masyarakat dan di dalam kalangan remaja yang melakukan penyalahgunaan narkotika sebagai pengguna dan kemudian di proses melalui proses peradilan anak, ada beberapa di diantaranya di jatuhi pidana penjara, sedangkan pidana penjara adalah pidana yang paling di hindari sebagai reaksi kenakalan remaja karena dampak yang timbulkan untuk menanggung perkembangan fisik, mental dan sosial. Generasi mudah yang menjadi sasaran utama perkembangan karena¹³ keinginan tahanan untuk mencoba dari jiwa yang masih muda ini lebih besar dari orang dewasa

Penanggulangan pidana penyalahgunaan narkotika Narkoba (nakoba dan Obat/Bahan Berbahaya), disebut juga NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain) adalah obat bahan atau zat Bukan makanan yang jika diminum, diisap, dihirup, ditelan, atau disuntikan, Berpengaruh pada kerja otak yang bila masuk kedalam tubuh manusia akan Mempengaruhi tubuh terutama otak (susunan saraf pusat), sehingga Menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena Terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) Terhadap NAPZA tersebut. Berdasarkan jenisnya narkoba dapat Menyebabkan; perubahan pada suasana hati, perubahan pada pikiran¹⁴ dan Perubahan perilakuPenyalahgunaan dan bahaya narkotika narkoba di kalangan remaja tidak dipungkiri masih banyak di lingkungan sekitar kita. Dampak akibat narkoba bagi kesehatan dan masa depan memang tidaklah sedikit. Akan banyak yang dikorbankan oleh karena penyalahgunaan narkotika.

Secara umum upaya rehabilitasi ini di bagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap detoksifikasi, tahap rehabilitasi dan tahap pembinaan.pertama tahap detoksifikasi yaitu

¹² Harmoni Bani. *Kapita salekta perlindungan hukum bagi anak*, Deepblish, yogyakarta.

¹³ Ibid 223.

¹⁴ Ibid 8

tahap untuk menghilangkan racun yang berasal dari zat narkotika dari tubuh korban sampai benar-benar tidak di temukan zat narkoba dalam tubuh korban. Kedua tahap rehabilitasi yang terdiri dari : rehabilitasi mental yaitu upaya untuk memberikan bimbingan dan konseling yang di berikan. Hal ini lebih di berikan kepada kegiatan yang positif serta memberikan kreatif terhadap anak korban penyalahgunaan narkoba sehingga dapat melupakan atau menjauhi dirinya dari ketergantungan obat-obat berbahaya tersebut, sekalipun upaya ini butuh proses yang cukup lama.

Pembahasan

Masa remaja merupakan masa transisi dari Masa kanak-kanak ke masa dewasa dan Masa mencari identitas diri. Karakteristik remaja yang sedang berproses tersebut juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja. Menurut World Health Organization (WHO) Remaja merupakan individu dengan periode Usia 10-24 tahun, sedangkan pendapat Stanley menyebutkan remaja adalah individu yang berusia 10-19 tahun¹⁵.

Masa remaja merupakan masa transisi, yaitu suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Masalah utama remaja pada umumnya adalah pencarian jati diri. Mereka mengalami krisis identitas karena untuk dikelompokkan ke dalam kelompok anak-anak merasa sudah besar, namun kurang besar untuk dikelompokkan dalam kelompok dewasa. Hal ini merupakan masalah bagi setiap remaja. Oleh karena itu, seringkali memiliki dorongan untuk menampilkan dirinya sebagai kelompok tersendiri. Dorongan ini disebut sebagai dorongan originalitas. Namun dorongan ini justru seringkali menjerumuskan remaja pada masalah-masalah yang serius, seperti narkoba. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang¹⁶ di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari, sebab pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya

¹⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, Alih Bahasa Med. Meltasari Tjandasra* edisi Keenam (Jakarta Erlangga) Jilid 2, H. 75

¹⁶ Kartini. (1988). *Psikologi Remaja*. Bandung: PT. Rosda Karya

akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja.

Narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari, sebab pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja.

Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi Penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogoti zat-zat adiktif Penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Seharusnya pelajar senantiasa berfikir jernih untuk menghadapi globalisasi Teknologi dan globalisasi yang berdampak langsung pada keluarga dan remaja Penerus bangsa khususnya.

Secara umum upaya rehabilitasi ini di bagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap detoksifikasi, tahap rehabilitasi dan tahap pembinaan.pertama tahap detoksifikasi yaitu tahap untuk menghilangkan racun yang berasal dari zat narkotika dari tubuh korban sampai benar-benar tidak di temukan zat narkoba dalam tubuh korban. Kedua tahap rehabilitasi yang terdiri dari rehabilitasi mental yaitu upaya untuk memberikan bimbingan dan konseling yang di berikan. Hal ini lebih di berikan kepada kegiatan yang positif serta memberikan kreatif terhadap anak korban penyalahgunaan narkoba sehingga dapat melupakan atau menjauhi dirinya dari ketergantungan obat-obat berbahaya tersebut, sekalipun upaya ini butuh proses yang cukup lama.¹⁷

Sehingga tidak jarang terlihat pengaruh baik bauruknya kehidupan suatu keluarga yang di pimpin orang tua tampak kehidupan pribadi setia orang termasuk anak yang menjadi anggota keluarga tersebut. Orang tua memegang peranan yang paling utama sebagai tahan pergaulan dan pengalaman untuk, menghadapi, Masyarakat yang luas. Ad beebropa faktor dalam, keluarga yang di pimpin orang tua yang dapat, mempengaruhi anak sehingga dapat terjerumus dalam penyalahgunaan narkotika

¹⁷ Rlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) Edisi revisi 2013. H. 34.

antara lain:¹⁸ pertama, hubungan keluarga yang tidak harmonis baik antara ayah, dan ibu, antara orang tua dan anak dan, antara anak dengan anak. Kedua, karena keluarga tidak lengkap dimana ayah dan ibu telah meninggal dunia atau terjadi perceraian sehingga anak sangat kurang atau tidak mendapat perhatian dari kedua orang tuanya.

KESIMPULAN

Penyalahgunaan narkotika, khususnya narkotika adalah bahaya laten yang setiap kali diberantas tak pantas habis tetapi akan tumbuh di tempat yang harus dengan modus yang berbeda. Kenyataan tindakan pidana narkotika dalam masyarakat dalam menunjukkan kecenderungan semakin meningkat baik secara kualitatif atau kuantitatif dengan korban yang meluas, terutama di kalangan anak-anak remaja dan generasi pada umumnya. Generasi pemuda menjadi sasaran utama perkembangannya bisnis narkotika, karena rasa keingintahuan untuk mencoba dari jiwa-jiwa yang masih muda ini lebih besar dari orang dewasa.

REFERENSI

- Arifin, Tina. *Pencegahan Narkotika dengan program Aji Gadjah mada* Yogyakarta: University Press, 2012.
- Bani, Harmoni. *kapita salekta perlindungan hukum bagi anak*, Deepblish, yogyakarta.
- Djoko. "Kejahatan-kejahatan yang Merugikan dan Membahayakan Negara." *Jurnal Pustaka Kesehatan* Vol.2, No.3 (September 2014).
- Hardianto Silalahi, Dian. *Penanggulangan Pidana Penyalahgunaan Narkotika*, Jakarta: Enam Media, 2020.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak, Alih Bahasa Med. Meltasari Tjandasra*, edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Hutabarat, Christiani dan Bobby Kurnia Putrawan. "Pengantar Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Kristen." *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* Vol.11, No.2 (2021): 84-94. <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/28>
- Kartono, Kartini. *Psikologi Remaja*. Bandung: PT. Rosda Karya, 1988 .
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Kusmayadi, Ismail. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Granfindo Media Pratama, 2013.

¹⁸ Supramono Gatot. (2004) *Hukum Narkoba Indonesia*, Jakarta: Djambatan, , hal 5.

- Martono, Lydia Herlina dan Satya Joewana. *Belajar Hidup bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Santoso, Agus dan Bobby Kurnia Putrawan. "Pelayanan Pastoral: Perspektif Para Reformator." *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol.36, No.1 (2021): 1-20. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.1-20>.
- Sarwono, Rlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Edisi revisi 2013.
- Supramono Gatot. *Hukum Narkoba Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Surabaya: Rajawali Pers, 1990.
- Sutrisno, Putrawan, B. K., Hutabarat, C., & Bulan, S. E. "Penerapan Nilai Karakter Bagi Kaum Proletar Usia Remaja di Yayasan Kemah Kasih. Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Vol.3, No.2 (2021): 189-199. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.123>
- Sutrisno, Bobby Kurnia Putrawan, Christiani Hutabarat, dan Susanti Embong Bulan. "Penerapan Nilai Karakter Bagi Kaum Proletar Usia Remaja di Yayasan Kemah Kasih." *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol.3, No.2 (Desember 2021). <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.123>
- Sutrisno, Peni Hestiningrum, Marthin Steven Lumingkewas, dan Bobby Kurnia Putrawan. "Christian Religious Education Toward The Teenagers Character Building." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* Vol.5, No.2 (2021): 202-212. <https://doi.org/10.46445/ejti.v5i2.330>
- Washsoe, Prijambodo Santhos. *Bunga Rampai Hukum & filsafat Indonesia* Deepublish, 2019.